

IBC bersama GESITS, ALVA dan VOLTA Tanda Tangan MoU dalam Pengembangan Ekosistem Industri Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai



Jakarta, 28 Maret 2023 – Indonesia Battery Corporation (“IBC”) menginisiasi penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) bersama PT WIKA Industri Manufaktur (“GESITS”), PT Energi Selalu Baru (“ESB”) dan PT Ilectra Motor Group (“ALVA”) dalam rangka mengembangkan ekosistem industri Kendaraan Listrik Berbasis Baterai (“KLBB”) secara terintegrasi di Indonesia.

Penandatanganan MoU antar perusahaan yang terlibat dalam ekosistem KLBB di Indonesia ini merupakan suatu langkah yang sangat progresif dimana IBC merupakan perusahaan yang dibentuk oleh 4 Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia yakni Holding Industri Pertambangan - MIND ID, PT Antam Tbk, PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero), yang kegiatannya di bidang pengembangan industri baterai dari hulu ke hilir, kemudian GESITS dan ALVA yang keduanya merupakan perusahaan manufaktur kendaraan listrik roda 2 dan ESB, anak usaha PT NFC Indonesia Tbk (NFCX), *member* dari grup PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS), sebuah perusahaan yang berfokus pada pengembangan teknologi dan infrastruktur kendaraan listrik, khususnya komponen baterai dan stasiun Sistem Ganti Baterai motor listrik Volta, semua bersepakat untuk mendorong pengembangan ekosistem industri kendaraan listrik terintegrasi.

Diselenggarakan di Hotel Mulia Senayan Jakarta (28/03), acara penandatanganan MoU dihadiri oleh Direktur Utama IBC, Toto Nugroho; Direktur Pengembangan dan Operasi IBC, Jeffrie N Korompis; Direktur Utama GESITS, Bernardi Djumiril; Chief Operating Officer ALVA, Rahmat Septriwan; dan Direktur ESB, Abraham Theofilus; Serta Direktur Utama PLN, Darmawan Prasodjo dan Direktur Retail dan Niaga PLN, Edi Srimulyanti yang turut hadir menyaksikan penandatanganan MoU, dan pihak-pihak lainnya.

Adapun kesepakatan yang telah disetujui meliputi pengembangan dan penelitian pada kendaraan listrik, baterai *pack*, infrastruktur stasiun pengisian baterai, layanan sistem

penukaran baterai, serta teknologi IoT yang terintegrasi dengan aplikasi serta terciptanya ekosistem dengan upaya bersama ini diharapkan dapat mendorong penggunaan kendaraan listrik dan tumbuhnya ekosistem industri kendaraan listrik serta mewujudkan transisi Indonesia ke era energi yang bersih dan terbarukan.

Dalam sambutannya, Direktur Utama PLN, Darmawan Prasodjo menyebutkan “PT PLN (Persero) mendukung penuh langkah strategis IBC dalam mengakselerasi ekosistem kendaraan listrik di tanah air melalui upaya standarisasi baterai bagi motor listrik. Kolaborasi yang tercermin dalam penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* ini juga akan memicu beragam inovasi bagi ekosistem kendaraan listrik guna mengakselerasi ekosistem kendaraan listrik, sehingga akses dan pelayanan yang optimal bagi masyarakat makin terpenuhi”.

Toto Nugroho selaku Direktur Utama IBC juga menyampaikan bahwa penandatanganan MoU antara IBC, GESITS, ESB dan ALVA merupakan inisiatif IBC dalam mengembangkan ekosistem baterai dan kendaraan listrik secara terintegrasi di Indonesia. “Kami mendorong adanya standarisasi pada infrastruktur kendaraan listrik termasuk baterai karena hal ini akan sangat bermanfaat tidak hanya bagi produsen, tetapi juga konsumen diantaranya adalah kenyamanan atau kemudahan konsumen dalam menemukan stasiun pengisian daya ataupun penggantian baterai, biaya yang lebih rendah, akselerasi tumbuhnya industri kendaraan listrik dan bermanfaat untuk lingkungan mempertimbangkan kemudahan proses daur ulang apabila baterai telah terstandarisasi.”

Direktur Utama PT WIKA Industri Manufaktur (GESITS), Bernardi Djumiril sebagai salah satu produsen/manufaktur kendaraan bermotor listrik berbasis baterai roda dua yang diundang dalam acara penandatanganan MoU ini menekankan bahwa transisi dari kendaraan BBM ke kendaraan listrik memang tidak bisa dilakukan sendiri. Butuh kolaborasi dan proses penyempurnaan terus menerus untuk menjawab kebutuhan pelanggan.

"Kami bertiga di sini kompak untuk memberikan standarisasi baterai dari pengguna masing – masing baik itu dari dimensi, *connection*, serta *locker* baterai, sehingga mampu memudahkan pelanggan," ujar Bernardi Djumiril.

Abraham Theofilus, Direktur PT Energi Selalu Baru, menyampaikan “Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan SPBKLU dengan jumlah baterai terbanyak di Indonesia, kami senang atas kesepakatan yang terjalin antara ESB dan IBC. Kami menilai bahwa hal ini adalah langkah konkret dalam mengembangkan ekosistem industri kendaraan listrik di Indonesia. Dengan adanya upaya dan dukungan bersama IBC, ESB yakin dapat semakin mengembangkan infrastruktur kendaraan listrik yang semakin mumpuni, sehingga dapat mempercepat terwujudnya energi bersih dan masa depan yang lebih berkelanjutan dalam sektor transportasi di Indonesia. Kedepannya, kerjasama yang dibangun dan dikembangkan oleh ESB dan IBC senantiasa terbuka untuk kolaborasi dengan berbagai pihak untuk bersama mewujudkan era kendaraan listrik yang berlandaskan lingkungan.”

Penandatanganan MoU ini menandakan langkah awal pengembangan ekosistem industri kendaraan listrik berbasis baterai secara terintegrasi di Indonesia. Setelah penandatanganan ini,

IBC akan membuat prototyping terhadap *standardized platform* (baterai, SPBKLU, dan SPKLU) yang dapat digunakan oleh semua pihak. Targetnya, platform bersama ini akan dapat mulai digunakan di akhir tahun.

Jakarta, 28 March 2023 – Indonesia Battery Corporation (“IBC”) initiated the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) with PT WIKA Industri Manufaktur (“GESITS”), PT Energi Selalu Baru (“ESB”) and PT Ilectra Motor Group (“ALVA”) in order to develop an integrated battery-based electric vehicle industry ecosystem in Indonesia (“Electric Vehicle”).

The MoU signing in between the companies involved in the Electric Vehicle ecosystem in Indonesia is a progressive step where IBC is a company initiated by 4 (four) Republic of Indonesia’s State-Owned Enterprises under the name of Mining Industry Holding - MIND ID, PT Antam Tbk, PT Pertamina (Persero) and PT PLN (Persero), whose business activities are in the field of developing the battery industry from upstream to downstream, then GESITS and ALVA which are both 2-wheelers electric vehicle manufacturing companies and ESB, a subsidiary of PT NFC Indonesia Tbk (NFCX), member of PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) group, a company focusing on the development of electric vehicle technology and infrastructure, especially battery components and the Volta electric motor Battery Change System station, all agreed to encourage the development of an integrated electric vehicle industry ecosystem.

Held at Hotel Mulia Senayan Jakarta (28/03), the MoU signing was attended by the President Director of IBC, Toto Nugroho; Development and Operations Director of IBC, Jeffrie N Korompis; President Director of GESITS, Bernardi Djumiril; Chief Operating Officer of ALVA, Rahmat Septriwan; and President Director of ESB, Abraham Theofilus. This MoU Signing was witnessed as well by the President Director of PT PLN (Persero), Darmawan Prasodjo and Retail and Commerce Director of PT PLN (Persero), Edi Srimulyanti.

The agreements that had been approved cover the development and research on electric vehicles, battery pack, battery charging station infrastructure, battery exchange system services, as well as IoT technology that is integrated with applications and the creation of ecosystems. This joint effort is expected to encourage the use of electric vehicles and the growth of electric vehicles industrial ecosystems as well as to realize Indonesia's transition to a clean and renewable energy era.

In his remark, the President Director of PT PLN (Persero), Darmawan Prasodjo stated "PT PLN (Persero) fully supports IBC's strategic steps in accelerating the electric vehicle ecosystem in Indonesia through the efforts to standardize batteries for electric motorbikes. The collaboration reflected in the signing of this Memorandum of Understanding (MoU) will also trigger various innovations for the electric vehicle ecosystem in order to accelerate the electric vehicle ecosystem, so that optimal access and services for the community are increasingly fulfilled."

Toto Nugroho as the President Director of IBC also stated that the MoU Signing in between IBC, GESITS, ESB and ALVA was IBC's initiative in developing an integrated battery and electric vehicle ecosystem in Indonesia. "We encourage standardization of electric vehicle infrastructure including

batteries because this will be very beneficial not only for manufacturers, but also consumers. In case of which, the benefits for the consumers cover convenience in finding charging stations or battery replacement, lower costs, acceleration of the growth of the electric vehicle industry. In addition, this is going to be beneficial as well for the environment matters, considering the ease of battery recycling when it is standardized.”

The President Director of PT WIKA Industri Manufaktur (GESITS), Bernardi Djumiril as one of the producers/ manufacturers of two-wheeled battery-based electric motorized vehicles who was invited as well to the MoU Signing emphasized that the transition from fueled vehicles to electric vehicles cannot be done alone. It takes collaboration and continuous improvement processes to answer customer needs.

"The three of us are here together to provide battery standardization from each user, both in terms of dimensions, connections, and battery lockers, so that it makes all the matters easier for customers," said Bernardi Djumiril.

Abraham Theofilus, Director of PT Energi Selalu Baru, said, "As a company engaged in the development of Public Electric Battery Vehicle Replacement Station (*Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum*, "SPBKLU") with the largest number of batteries in Indonesia, we are pleased with the agreement made between ESB and IBC. We believe this is a concrete step towards developing the EV industry ecosystem in Indonesia. With IBC's joint efforts and support, ESB is confident that it can further enhance EV infrastructure's capabilities and accelerate the transition to clean energy and a more sustainable future in Indonesia's transportation sector. Going forward, the collaboration built and developed by ESB and IBC will always be open for collaboration with various parties to jointly realize the era of environmentally based electric vehicles."

This MoU Signing marks the first step in developing an integrated battery-based electric vehicle industry ecosystem in Indonesia. After this signing, IBC is going to make a prototyping of the standardized platforms (battery, SPBKLU, and SPKLU) which by then can be used by all parties. The target is that this shared platform will be operational by the end of the year.

Corporate Secretary,

Muhammad Sabik

E-mail: muhammad.sabik@indonesiabatterycorp.com

Telp. : +62 811 1594 499